PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, INTENSITAS MODAL, RISIKO LITIGASI DAN *LEVERAGE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Cici Juniati¹, Herawati², Neva Novianti³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: cicijuniati17@yahoo.com

PENDAHULUAN

Berkembangnya usaha semakin pesat pada saat sekarang ini memicu persaingan diantara para pelaku bisnis. Hal ini tercermin dari kinerja keuangan perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran mengenai keadaan perusahaan dalam suatu periode dan merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen untuk memenuhi kepentingan internal ataupun kepentingan eksternal dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat bermanfaat bagi setiap penggunaanya (Kasmir, 2018).

Fenomena yang bertentangan dengan prinsip konservatisme akuntansi yaitu perusahaan elektronik yang ternama di Jepang yakni *Toshiba Corporation* yang memanipulasi laporan keuangan. Tersiar kabar bahwa para eksekutif perusahaan tersebut kerap menekan bawahannya secara sistematis dan sengaja untuk melebih-lebihkan pendapatan perusahaan yang merupakan penyimpangan dari prinsip akuntansi. Dapat dikatakan menyimpang dari karena adanya sikap oportunistik dari manajer perusahaan itu sendiri, sehingga mengakibatkan laporan keuangan bersifat bias dan tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Skema ini berlangsung bertahun-tahun dengan tujuan menyembunyikan hasil buruk dari perusahaan tersebut. Hal ini juga memperlihatkan bahwa terjadinya

penurunan kondisi keuangan perusahaan atau mengalami kesulitan keuangan (Sulastris dan Anna, 2018).

Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwasanya masih ada perusahaan yang masih belum menerapkan prinsip kehati-hatian yang akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri dan pihak lain yang terlibat di dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *financial distress*, intensitas modal, risiko litigasi dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini modifikasi dari penelitian Saputra, *et al.* (2016), Sulastris dan Anna (2018) dan Sinambela dan Almilia (2018).

Penelitian ini menggunakan teori keagenan yang menjelaskan suatu kontrak antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) dimana pemilik dan pengelola sama-sama melakukan pemaksimalan kesejahteraan. Namun teori akuntansi positif menjelaskan tentang bagaimana praktik dari akuntansi itu sendiri atau berhubungan dengan kemungkinan tindakan yang akan diambil oleh manajer dalam memilih kebijakan akuntansi dan bagaimana reaksi manajer mengenai usulan dari kebijakan akuntansi yang baru.

METODE

Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, dengan sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Unstandarized coefficient		Standardized coefficient	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error				
(Constant)	0.185	.868		0.213	0.831	
Financial distress	0.7367	0.0777	0.399	4.740	0.000	Berpengaruh positif
Intensitas modal	0.081	0.112	0.052	0.664	0.508	Tidak Berpengaruh
Risiko litigasi	0.004	0.028	0.011	0.139	0.889	Tidak Berpengaruh
Leverage	0.085	0.177	0.039	0.477	0.634	Tidak Berpengaruh

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16

Variabel *financial distress* diketahui mempunyai koefisien positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena besaran koefisien regresinya 0,367 dan signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,005). Hal ini mengidentifikasi bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Variabel intensitas modal mempunyai koefisien positif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena besaran koefisien regresinya 0,081 dan signifikan 0,508 (lebih besar dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel risiko litigasi mempunyai koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena besaran koefisien regresinya 0,004 dan signifikan 0,889 (lebih besar dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel *leverage* mempunyai koefisien positif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena

besaran koefisien regresinya 0,085 dan signifikan 0,634 (lebih besar dari 0,05). hal ini mengindikasikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan intensitas modal, risiko litigasi dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Variabel lain yang dapat digunakan antara lain struktur modal, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan atau variabel lainnya yang termasuk dalam *corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Saputra, R. E., Kamaliah, & Hariadi. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *JOM Fekon* (Vol. 3, Issue 1, p. 287). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, 14(1), 58–68. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>